



Bogor, 8 Agustus 2024

## SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR



"Tantangan Dan Inovasi Pendidikan Berbasis ESD Di Era Society 5.0"

# Respon Peserta Didik terhadap Pengembangan Bahan Ajar IPA berbasis *Flipbook*

Diana Rossa Martatiyana\*

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

\*Email: [diana\\_1113822030@mh.s.unj.ac.id](mailto:diana_1113822030@mh.s.unj.ac.id)

### Informasi Artikel

### Abstrak

#### Kata Kunci

Bahan ajar;  
*Flipbook*;  
Respon peserta didik.

Penggunaan bahan ajar perlu mengalami inovasi termasuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk pengembangan bahan ajar yaitu berbentuk *flipbook*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar IPA berbasis *flipbook*. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari deskripsi hasil respon peserta didik, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari instrumen respon peserta didik yang berupa skala likert 1-5. Hasil penelitian di peroleh berdasarkan hasil instrumen respon peserta didik mendapatkan rata-rata presentase sebesar 85 % pada uji coba one to one, small group dan large group dengan kategori sangat baik, layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

### Abstract

The use of teaching materials needs to undergo innovation, including the use of technology to increase students' learning motivation and the quality of learning. One form of developing teaching materials is in the form of a flipbook. This research aims to determine students' responses to flipbook-based science teaching materials. This research uses qualitative data and quantitative data. Qualitative data was obtained from descriptions of student response results, while quantitative data was obtained from student response instruments in the form of a 1-5 Likert scale. The research results were obtained based on the results of the student response instrument which obtained an average percentage of 85% in one to one, small group and large group trials with a very good category, suitable for implementation in learning.

Seminar Nasional Pendidikan Dasar ke-1

berlisensi di bawah a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development*) telah menjadi fokus utama dalam upaya global untuk menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan tanggap terhadap perubahan lingkungan dan sosial. Dalam era Society 5.0, di mana teknologi dan inovasi memainkan peran sentral, tantangan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ESD ke dalam sistem pendidikan semakin kompleks (Saputra, 2024). Society 5.0 menawarkan peluang besar untuk memperkaya pengalaman belajar melalui penggunaan teknologi canggih, namun juga menuntut adaptasi dan inovasi yang signifikan dari pendidik dan peserta didik (Fricticarani et al, 2023; Sa & Serpa, 2020). Pengembangan bahan ajar diperlukan khususnya dalam pembelajaran IPA untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep ilmiah dengan lebih jelas dan terstruktur. Bahan ajar memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik jika disajikan secara menarik. Bahan ajar juga berfungsi sebagai panduan dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik untuk menghubungkan teori dengan praktik melalui kegiatan eksperimen dan observasi langsung. Dengan demikian, bahan ajar dalam pembelajaran IPA tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep ilmiah, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Susilo (2023) menyatakan bahwa bahan ajar memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk materi yang disusun secara sistematis agar peserta didik dapat belajar secara mandiri (Magdalena et al, 2020). Alenezi (2020) juga menyatakan bahan ajar adalah sumber belajar yang disusun secara sistematis untuk digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar harus dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan mendukung proses pembelajaran. Kosasih (2021) menambahkan bahwa bahan ajar mencakup segala sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran, seperti buku bacaan, lembar kerja, dan video. Bahan ajar berisi materi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar tertentu. Guru harus terus mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai siswa, serta mempertimbangkan karakteristik dan perkembangan pendidikan. Bahan ajar berfungsi sebagai penunjang pembelajaran, membantu guru dalam menyampaikan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Penggunaan bahan ajar yang menarik dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan (Sari & Yustiana, 2021). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, di salah satu SD Negeri di Bogor Barat inisial 'S', ditemukan bahwa guru mengakui penggunaan bahan ajar dan sumber belajar yang kurang bervariasi dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Peserta didik biasanya menggunakan buku yang disediakan oleh sekolah sebagai sumber belajar utama dan terkadang menggunakan presentasi power point yang disiapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan banyak yang kesulitan memahami materi karena buku yang disediakan menyajikan informasi yang bersifat umum dan tidak spesifik. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber belajar lain yang lebih kontekstual, kreatif, inovatif, dan efektif untuk kegiatan belajar.

Permasalahan ini menekankan perlunya pengembangan bahan ajar IPA berbasis flipbook yang diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dengan ilustrasi yang relevan dan kontekstual, serta tampilan yang menarik. Penggunaan *flipbook* juga dapat membiasakan peserta didik menggunakan teknologi, karena peserta didik akan berinteraksi langsung dengan membuka dan menutup lembaran buku secara digital. Pembuatan bahan ajar *flipbook* ini memanfaatkan software Anyflip dan Canva. *Flipbook* mampu menampilkan atau menyajikan tampilan yang berbeda dengan menggabungkan tampilan teks dengan gambar ataupun suara yang membuat tampilan bahan ajar semakin menarik (Salma et al, 2023; Ramadhina & Pranata, 2022). Selain itu, *flipbook* juga memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, di mana peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan. Inovasi dalam proses pembelajaran, baik terkait dengan model maupun perangkat pembelajaran, perlu dievaluasi oleh peserta didik. Hal ini bertujuan agar guru dapat memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran. Umpan balik dari peserta didik ini nantinya juga akan memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi respon peserta didik terhadap pengembangan bahan ajar flipbook ini guna memastikan bahwa inovasi ini efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Respon peserta didik merupakan reaksi yang diberikan oleh peserta didik terhadap berbagai rangsangan atau situasi selama proses pembelajaran (Fatmawati & Anjasari, 2021). Respon ini mencakup berbagai bentuk respons, baik verbal maupun non-verbal, terhadap materi pelajaran, metode pengajaran, alat pembelajaran, serta interaksi dengan guru dan teman sekelas. Hasil penelitian Niam et al (2022) mengembangkan lembar kerja elektronik materi bangun datar berbasis flipbook, dengan skor presentase sangat baik untuk digunakan, penelitian lain Dayanti et al (2021) mengembangkan bahan ajar seni rupa yang dikategorikan baik dan menarik. Penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk melihat respon peserta didik terhadap bahan ajar IPA berbasis flipbook di kelas IV. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis respon peserta didik terhadap pengembangan bahan ajar IPA berbasis Flipbook pada kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar yang digunakan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari deskripsi hasil tanggapan peserta didik, sementara data kuantitatif diperoleh melalui instrumen tanggapan peserta didik berupa skala Likert 1-5. Instrumen respon peserta didik digunakan untuk mengumpulkan data mengenai reaksi, tanggapan, dan persepsi peserta didik terhadap berbagai aspek pembelajaran (Rahmawati et al, 2022). Peneliti merancang instrumen respon peserta didik yang mencakup pertanyaan untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik dan pertanyaan yang bertujuan mengukur tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Peserta didik diminta untuk memilih salah satu dari lima jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan, dengan setiap jawaban diberi skor tertentu.

**Tabel 1.** Pedoman penilaian respon peserta didik

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah itu, seluruh data dari tanggapan peserta didik direkap dan dilakukan perhitungan pada setiap butir pernyataan menggunakan rumus yang telah ditentukan.

$$Persentase = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \quad (i)$$

Berdasarkan hasil perhitungan, interpretasi skor dilakukan untuk menentukan dan menyimpulkan respon peserta didik terhadap bahan ajar IPA berbasis *Flipbook*, seperti berikut.

**Tabel 2.** Presentase hasil respon peserta didik

Presentase	Kriteria
$80 \leq P \leq 100$	Sangat Baik
$60 \leq P < 80$	Baik
$40 \leq P < 60$	Cukup Baik
$20 \leq P < 40$	Kurang Baik
$0 \leq P \leq 20$	Tidak Baik

(Harahap, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era Society 5.0, di mana teknologi dan digitalisasi memainkan peran yang semakin dominan ke dalam sistem pendidikan memberikan tantangan baru namun juga membuka peluang inovatif. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam pelajaran IPA, sehingga diperlukan inovasi dari guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Perlu untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep materi dengan lebih baik, memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan (Astiti, 2021; Ulandari et al, 2019). Salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan yaitu pengembangan bahan ajar dalam bentuk *flipbook*. *Flipbook* sebagai media pembelajaran digital menawarkan berbagai keunggulan dengan menggabungkan teks, gambar, audio sehingga dapat menyajikan konten pembelajaran secara lebih menarik dan dapat mendukung literasi digital peserta didik (Ramadhan et al, 2023).

Peserta didik dan pendidik harus memiliki kemampuan untuk menggunakan perangkat dan aplikasi digital dengan efektif. Konten bahan ajar juga perlu dirancang sedemikian rupa agar tidak hanya informatif tetapi juga mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan bertindak

proaktif terhadap isu-isu keberlanjutan seperti bahan ajar yang dikembangkan mengenai manfaat energi. Salah satu hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peserta didik masih sering menggunakan bahan ajar yang disediakan sekolah, penggunaan bahan ajar dan sumber belajar yang kurang bervariasi dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Karakteristik bahan ajar yang baik yaitu *Self instructional*, dimana dapat digunakan peserta didik dengan mandiri, *Self contained*, berisi materi penjelasan yang dapat menjadi pedoman bagi peserta didik, *Stand alone*, dapat berdiri sendiri, *Adaptive*, bentuk bahan ajar perlu menyesuaikan IPTEK, dan mudah untuk digunakan, dimengerti sehingga dapat memberikan kelancaran dalam belajar (Kosasih, 2021). Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk handout yang berisi materi secara ringkas, membantu peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah.

Desain tampilan bahan ajar ini menyerupai buku pada setiap halaman tetapi dapat dibuka secara digital, berisi materi manfaat energi yang disisipkan gambar yang sesuai dengan isi materi, gambar animasi, teks dengan warna yang bervariasi. Adapun desain bahan ajar yang dikembangkan, terdapat judul cover, berisi motivasi, daftar isi, prakata, pendahuluan (kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran), petunjuk belajar, bab II (pembahasan), bab III (Latihan dan Evaluasi) dan daftar pustaka. Dalam mengembangkan bahan ajar penting untuk mendapatkan respon dari peserta didik agar kekurangan dalam penggunaannya dapat diidentifikasi dan kelayakan implementasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat terjamin. Respon peserta didik terhadap bahan ajar IPA berbasis Flipbook yang dikembangkan diperoleh melalui uji coba *one-to-one*, *small group*, dan *large group*. Berikut instrumen respon peserta didik yang digunakan.

**Tabel 3.** Instrumen respon peserta didik

Aspek	Pernyataan
Reaksi pemakaian dan kelayakan	Bahan ajar <i>flipbook</i> mudah untuk kamu digunakan
	Petunjuk dan isi materi yang ada di dalam bahan ajar <i>flipbook</i> jelas dan mudah untuk kamu mengerti
	Kamu tertarik untuk membaca materi di dalam bahan ajar <i>flipbook</i>
	Kamu merasa semangat dan termotivasi saat menggunakan bahan ajar ini
	Gambar ilustrasi dan video yang disajikan memudahkan kamu untuk memahami isi materi
	Kalimat dalam bahan ajar mudah untuk kamu pahami
	Soal-soal yang terdapat di dalam bahan ajar mudah untuk kamu dipahami
	Bahan ajar ini dapat membantu dan memudahkan kamu dalam belajar

Instrumen ini digunakan untuk melihat respon peserta didik, kekurangan dan kelayakan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran, instrumen ini menggunakan skala likert 1-5. Penilaian respon

peserta didik ini dilakukan pada 39 peserta didik, yang terdiri dari uji coba one to one 4 responden, small group 6 responden, dan large group 29 responden dengan peserta didik yang berbeda di setiap tahap uji coba. Berikut hasil presentase kelayakan bahan ajar IPA berbasis flipbook yang dikembangkan.

**Tabel 4.** Hasil rekapitulasi respon peserta didik (*one to one*)

Responden	Skor Penilaian								Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	4	4	4	5	5	4	4	5	35	88%
2.	4	5	3	4	3	5	4	5	33	83%
3.	5	3	4	4	4	4	4	5	33	83%
4.	5	4	4	4	4	4	4	5	34	85%
Rata-Rata Presentase										84%

Hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar IPA berbasis *Flipbook* pada uji coba *one to one* sebanyak 4 peserta didik mendapatkan hasil 84% berdasarkan tabel 2 presentase bahan ajar mendapatkan skor sangat baik. Hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan dapat dilanjutkan ke tahap uji coba *small group*. Uji coba *small group* melibatkan 6 orang siswa. Hasil pada uji coba *small group* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Rekapitulasi respon peserta didik (*small group*)

Responden	Skor Penilaian								Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	4	4	4	5	5	5	4	4	35	88%
2.	5	5	5	4	4	4	5	5	37	93%
3.	4	4	4	4	5	5	4	5	35	88%
4.	5	4	4	4	3	4	4	5	33	83%
5.	3	5	5	3	4	4	4	5	33	83%
6.	4	4	4	4	4	4	4	5	33	83%
Rata-Rata Presentase										86%

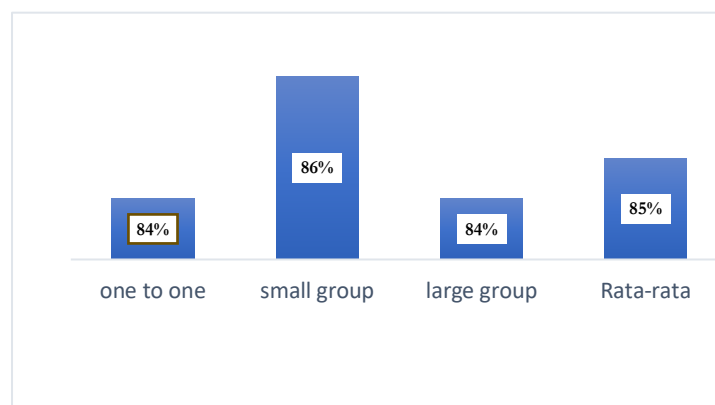
Hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar IPA berbasis *Flipbook* pada uji coba *small group* mendapatkan hasil 86% berdasarkan tabel 2 presentase bahan ajar mendapatkan skor sangat baik. Setelah uji coba *small group* respon peserta didik dilanjutkan pada uji coba *large group*. Uji coba *large group* melibatkan 29 orang siswa. Hasil pada uji coba *small group* adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Rekapitulasi respon peserta didik (*large group*)

Responden	Total Skor	Skor maksimal	%	Rata-rata Persentase
1	35	40	88%	84%
2	35	40	88%	
3	35	40	88%	
4	33	40	83%	
5	32	40	80%	
6	36	40	90%	
7	32	40	80%	
8	32	40	80%	

9	32	40	80%
10	32	40	80%
11	32	40	80%
12	31	40	78%
13	34	40	85%
14	35	40	88%
15	37	40	93%
16	34	40	85%
17	35	40	88%
18	35	40	88%
19	33	40	83%
20	33	40	83%
21	37	40	93%
22	34	40	85%
23	34	40	85%
24	34	40	85%
25	32	40	80%
26	33	40	83%
27	33	40	83%
28	31	40	78%
29	33	40	83%

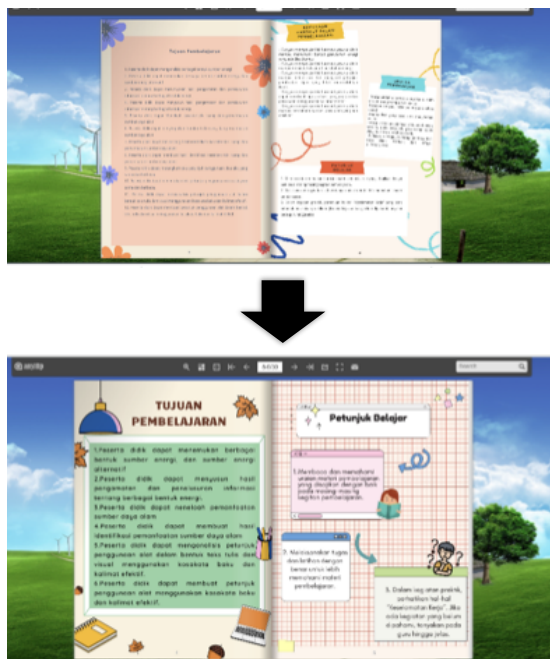
Hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar IPA berbasis *Flipbook* pada uji *coba large group* mendapatkan hasil 84% berdasarkan tabel 2 presentase bahan ajar mendapatkan skor sangat baik.



**Gambar 1.** Presentase hasil respon peserta didik

Berdasarkan hasil presentase di atas skor rata-rata respon peserta didik pada bahan ajar IPA berbasis *flipbook* mendapatkan 85% yang dikategorikan sangat baik, layak untuk digunakan peserta didik kelas IV sekolah dasar. Terdapat beberapa kekurangan pada saat uji coba, berikut hasil komentar dari responden.

Memperbaiki latar belakang yang kurang menarik, penggunaan warna yang mengganggu, dan teks yang padat dilakukan revisi pada latar belakang, teks dan warna yang digunakan pada halaman ini. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan memudahkan penggunaan bagi peserta didik.



Gambar 2. Perubahan *background* yang kurang menarik, penggunaan warna dan teks

Bahan ajar berbasis flipbook ini sangat baik untuk diimplementasikan dalam pembelajaran dari segi penyajian, kemudahan pengguna. Bahan ajar yang dikembangkan berisi petunjuk dan materi yang jelas mudah dimengerti, menarik dapat memotivasi peserta didik, terdapat gambar dan video yang memudahkan peserta didik untuk memahami isi materi, kalimat yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV, soal evaluasi yang terdapat didalamnya mudah untuk dipahami.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar IPA berbasis *flipbook* di kelas IV mendapatkan presentase sebesar 84% pada uji coba *one to one*, uji coba *small group* mendapatkan presentase 86 % dan *large group* 84%, sehingga rata rata yang dihasilkan sebesar 85% dengan kategori sangat baik. Meskipun terdapat beberapa kekurangan saat uji coba pertama dan sudah di revisi saat uji coba *small group*. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan dan kevalidan dari bahan ajar ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Alenezi, A. (2020). The role of e-learning materials in enhancing teaching and learning behaviors. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(1), 48–56. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.1.1338>

Annisa Daniatus Salma, Windiyani, T., & Purnamasari, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis



- Aplikasi Flipbook Kelas Iv Subtema Indahnya Keberagaman Budaya. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2325–2335. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.977>
- Astiti, K. A. (2021). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Pengembangan Modul IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII. 4*, 112–120.
- David Priyo Susilo, T. Y. (2023). *Kinerja Pendidik Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. 5(2)*, 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Fricitarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Harahap, H. S. (2019). Pengembangan Media Ajar Interaktif Biologi Berbasis Macromedia Flash Dalam Komputer Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 5(2), 54–66. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v5i2.1356>
- Juliani, A., Karmilasari, K., Agustiani, T., Mulyanah, D., & Windiyani, T. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Budaya Terhadap Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 144-169.
- Kosasih. (2021a). *Pengembangan Bahan ajar*. Pt Bumi Aksara.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. U *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Sv. 2, Izdanje 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Rahmawati, D. N., Nisa, A. F., Astuti, D., Fajariyani, F., & Suliyanti, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Danuuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.335>
- Ramadhan, W., Meisya, R., Jannah, R., & Putro, K. Z. (2023). E-modul Pendidikan Pancasila Berbasis Canva Berbantuan Flip PDF Profesional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2), 178–195. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.27262>
- Ramadhina, S. R., & Pranata, K. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7265–7274. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3470>
- Sá, M. J., & Serpa, S. (2020). COVID-19 and the promotion of digital competences in education. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10), 4520–4528. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081020>
- Saputra, H. (2024). Penguatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menghadapi Era Society 5.0 Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(2), 287–302.
- Sari, Y., & Yustiana, S. (2021). Efektivitas bahan ajar cerita bergambar bemuatan religius terhadap prestasi

belajar siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 175.  
<https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.175-185>

Ulandari, L., Amry, Z., & Saragih, S. (2019). Development of Learning Materials Based on Realistic Mathematics Education Approach to Improve Students' Mathematical Problem Solving Ability and Self-Efficacy. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(2), 375–383.  
<https://doi.org/10.29333/iejme/5721>

Windyani, T., Sofyan, D., Iasha, V., Siregar, Y. E. Y., & Setiawan, B. (2023). Utilization of Problem-based Learning and Discovery Learning: The Effect of Problem-Solving Ability Based on Self-Efficacy Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1458-1470.